

RENUNGAN HARIAN

- **Senin, 04 Juli 2022**

Roma 8:18-30, "Kemuliaan Setelah Penderitaan"

Bacaan hari ini mengingatkan kita akan posisi kita dalam sejarah manusia. Penderitaan dalam zaman pandemi saat ini merupakan bagian kecil dari penderitaan yang telah menguasai dunia selama beribu-ribu tahun. Namun, bukan virus, perang atau krisis ekonomi yang menjadi akar dari penderitaan itu, melainkan dosa. Selama dosa masih ada di dunia, selama itu pula penderitaan merajalela. Kesulitan dan penderitaan yang datang silih berganti tidak akan menghancurkan kita. Sebab, Tuhan menjanjikan kekuatan bagi yang lemah dan penghiburan di kala hati kita sesak. Malahan penderitaan dapat mengubah kita menjadi serupa dengan Yesus. Percayalah akan janji-Nya. Maka, seribu kali terima kasih rasanya tidak cukup untuk mewakili syukur kita kepada Allah. Kita patut bersyukur dan memuji-muji Tuhan dalam segala kesempatan. Segala rencana-Nya indah dan semata-mata mendatangkan kebaikan selama kita hidup di dunia.

- **Selasa, 05 Juli 2022**

Roma 8:31-39, "Keagungan Kasih Allah"

Alkitab mengingatkan kita akan keagungan kasih Allah. Melalui kematian-Nya di kayu salib, Tuhan Yesus telah menanggung hukum dosa. Jadi, orang percaya dibenarkan oleh Allah dan dibela oleh Tuhan Yesus. Allah juga berkenan mengaruniakan segala sesuatu untuk memelihara hidup dan iman kita. Dengan demikian kita dapat bertahan sampai akhir sekalipun menderita di dunia. Sungguh besar kasih setia Allah bagi kita. Kenyataannya, Tuhan Yesus mau peduli dan menolong. Sekalipun seluruh dunia tidak memerhatikan kesesakan dan air mata kita, ia menjenguk dan berempati kepada kita. Bahkan meskipun kita serasa tidak layak oleh karena dosa-dosa kita, ia mau menolong kita yang sedang bergumul asal kita mengaku dosa-dosa kita kepada-Nya. Jadi, tunggu apa lagi? Datanglah kepada Allah dengan rendah hati. Akui dosa dan kelemahan-kelemahan kita kepada-Nya. Menunda hari tidak akan mengubah situasi menjadi lebih baik. Mengapa menunda jika DIA satu-satunya yang dapat menolong kita saat ini.

- **Rabu, 06 Juli 2022**

Roma 9:1-29, "Peduli Terhadap Keselamatan Bangsa"

Apakah kita mencintai bangsa dan negeri kita? Jika ya, apa kira-kira yang Allah ingin kita lakukan sebagai wujud dari patriotisme itu? Meski keselamatan kekal merupakan anugerah Allah bagi orang-orang pilihan, kesempatan itu harus ditawarkan seluas-luasnya. Kita harus memberitakan Injil kepada semua bangsa, apalagi kepada bangsa sendiri. Itu perintah Tuhan. Semua itu dimulai dengan hati yang peduli. Bangsa ini membutuhkan orang-orang Kristen yang peduli dengan keselamatannya. Apakah kita sudah memiliki hati yang peduli terhadap bangsa? Mari kita miliki sikap seperti Paulus yang mau melakukan segala usaha agar saudara-saudara sebangsanya mendengar Injil dan diselamatkan. Kita mungkin bukan penyumbang pajak terbesar. Kita mungkin bukan atlet berprestasi yang mengharumkan nama negara. Namun, kita bisa berdoa dan memberitakan Injil. Itu salah satu kontribusi kita bagi negeri. Itu wujud patriotisme kita. Tuhan mengasihi bangsa Indonesia.

JADWAL IBADAH & YANG MELAYANI MINGGU INI

- **Selasa, 05 Juli 2022**

Pukul 18.00, Ibadah Kaum Pria di Gereja
WL : Bpk. Yes Leltakaeb
FA : Bpk. Gembala

- **Kamis, 07 Juli 2022**

Pukul 18.00, Persekutuan Doa Pemuda di Gereja
WL : Sdr. Arnold Kase
Sharing : Sdr. Patrick Malelak

- **Jumat, 08 Juli 2022**

Pukul 06.00 - 16.00, Doa dan Puasa
Pukul 15.00 - 16.00, Doa Beston Umum di Gereja
Renungan : Bpk. Gembala
Pukul 16.30, Ibadah Kaum Wanita di Gereja
WL : Ibu Sintha Manafe
FA : HT. Ibu Tananggau

- **Sabtu, 09 Juli 2022**

Pukul 18.00, Latihan Persiapan Ibadah Minggu pagi di Gereja
Pukul 19.00, Latihan Persiapan Ibadah Pemuda minggu sore di Gereja

- **Minggu, 10 Juli 2022**

Pukul 08.00, Ibadah Raya di Gereja
WL : HT. Ibu Mety Foes
Singers : Ibu Fangidae, Ibu Sintha, Sdri. Opy, Sdri. Selfi
Rebana : Gabungan
Kwayers : Gabungan
Penerima Tamu : Bpk. Yunus Malelak & Ibu
Kolekte I : Ibu Boimau, Ibu Kekado & Ibu Giri
Kolekte II : Ibu Tungga, Bpk. Saudale, Ibu Takaeb
Ekstra Kolekte Musda : Ibu Rince Mbeo, Ibu Enus, Ibu Willa
Projektor : Bpk. Ruben Willa
Mixer : Sdr. Regen Willa
Keyboardis I : Sdr. Ferdy Bana
Keyboardis II : Sdri. Veren Malelak
Guitarist : Bpk. Yanto Nono
Bassis : Sdr. Sony Mapada
Drummer : Sdr. Patrick Malelak
Gitar Acoustic : Sdr. Boy Willa
Keamanan : Bpk. Ricky Mbeo & Bpk. Apren Leltakaeb
Tes Suhu : Bpk. Jitro Boimau
Hand Sanitizer : Bpk. Tofilus Saudale

- **Pukul 10.30, Ibadah Sekolah Minggu di Gereja**

WL : K' Diana, K' Leny, K' Athe, K' Dolfi
FA : Kelas Kecil : K' Riny Kelas Besar: K' Veren
Cerita : Keluaran 7 - 11 (Sepuluh Tulah)
Musik : K' Boy & K'Sony

Pukul 17.30, Ibadah Pemuda Remaja di Gereja

WL : Sdri. Gracia Karawisan
FA : HT. Ibu Tananggau
Singers : Sdr. Janu, Sdr. Arnold, Sdri. Noni, Sdri. Diana
Tambourine : Nonna, Icha, Fany, Opy Selfi, Shella, Cendana, Celin, Reva
Kwayers : Ririn, Deby, Elda, Leny, Riny, Ike, Dewi, Rin, Dolfi, Samri, Gilbert, Nune, Echa, Raymond, Nongky
Penerima Tamu : Sdri. Yelsy & Sdr. Semy
Kolekte I : Sdr. Eghy & Sdri. Try Nassa
Kolekte II : Sdri. Yanse & Sdri. Nova
Musik : Sdr. Patrick, Sdr. Ryan, Sdr. Boy, Sdri. Veren



WARTA JEMAAT

Gereja Pantekosta di Indonesia
Jemaat "Bukit Zaitun"

Jl. Timor Raya Km. 10 Oesapa

Gembala Sidang: Pdt. Jacky D. Karawisan

Sekretariat: Jl. Timor Raya Km. 10 Oesapa

Rek. Pembangunan: (BCA) 6985540709

Edisi: 1042 (Minggu, 03 Juli 2022)

TUHAN MEMBERI KEMENANGAN KEPADA DAUD KEMANA PUN IA PERGI BERPERANG

1 Tawarikh 18 : 1 - 13

Dalam sejarah kehidupan Daud Alkitab mencatat bahwa sebelum dia menjadi raja dan sesudah dinobatkan/dilantik menjadi raja, Daud tidak disukai orang dan bangsa-bangsa memusuhinya bahkan keluarganya sendiri. Sebab itu dalam (ayat 1) beberapa bangsa dikalahkan oleh Daud. Daud menghadapi tekanan yang luar biasa bukan hanya bangsa-bangsa lain tetapi juga mengalami tekanan di dalam keluarga dan rumah tangganya sendiri. Secara manusia sangat tidak mungkin bagi Daud untuk bertahan identitasnya sebagai seorang raja/anak Tuhan. Tetapi firman berkata setiap kali dia berperang (ayat 1) Daud memukul kala orang Filistin dan menundukkannya dan juga raja-raja lain. Raja-raja/musuh-musuh dalam konteks ini berbicara tentang pengumpulan dan tekanan hidup yang dialami oleh Daud dan juga termasuk yang secara rohani gereja di masa kini akan menghadapi tekanan-tekanan yang besar dan waktu menggiring gereja untuk masuk dalam satu arena berjuang di dalam peperangan hidup ini. Dapatkah kita menundukkan masalah dan persoalan ini? Ini yang Allah kehendaki supaya gereja/anak-anak Tuhan, identitasmu harus diketahui oleh dunia bahwa di dalam hidup kita ada Yesus dan kuasa-Nya. Banyak anak-anak Tuhan yang tinggalkan Tuhan karena tidak dapat menundukkan masalah dan persoalan yang dialami. Allah mau kita itu berdampak sekalipun kita berada dalam satu arena seperti yang dialami oleh Daud yang berada dalam satu arena yang sangat memprihatinkan yang secara manusia tidak ada harapan untuk menghadapi musuh-musuhnya, tetapi kenyataannya firman Tuhan katakan, perhatikan (ayat 1).

Mengapa Tuhan memberikan kemenangan kepada Daud? (ayat 6,13) kemana pun Daud pergi berperang Allah menghendaki ia menang. Dari ayat-ayat firman Tuhan ini kita akan melihat beberapa alasan rohani mengapa Tuhan memberi Daud kemenangan:

- (Ayat 7,11) Tuhan melihat motivasi Daud. Motivasi yang menyenangkan hati Tuhan dia nyatakan dalam tiga hal: 1) Semua barang jarahan hasil kemenangannya itu dikhususkan bagi Tuhan. 2) Ayat 14-17a, Daud punya komitmen menegakkan keadilan dan kebenaran. Lawan kata dari keadilan kecurangan/ketidakjujuran. Lawan kata dari kebenaran penyimpangan, kesalahan. Alasan Daud menegakkan keadilan dan kebenaran karena di dalamnya yang ada hanya kecurangan, penyimpangan dan lain sebagainya yang tidak menyenangkan hati Tuhan. (1) Daud tegakkan keadilan dan kebenaran kepada bangsa-bangsa, (2) Daud menegakkan keadilan dan

Welcome to GPdI Bukit Zaitun Oesapa

Welcome to GPdI Bukit Zaitun Oesapa

Welcome to GPdI Bukit Zaitun Oesapa

kebenaran di dalam pemeritahannya, (3) Daud terapkan keadilan dan kebenaran di dalam pelayanan keagamaan yang utama kepada keluarganya. Anak-anak Daud adalah orang-orang utama yang diperbantukan kepada raja. Yang mau menerima yang terbaik dari Tuhan utamakan Tuhan bukan hanya gembala dan keluarga tetapi kita semua yang ada harus mengutamakan Tuhan di atas segalanya. Allah tahu hati Daud seperti apa kepada Tuhan. Motivasinya dia terapkan dalam tiga bagian ini.

Tuhan memberi kemenangan kepada Daud kemana pun ia pergi berperang. Hidup kita sedang dalam peperangan, kita sedang berjuang. Kalau kita menang di dalam Tuhan selama kita di dunia berarti kita juga mengalami kemenangan dan sampai ke sorga. Karena hanya orang-orang yang menang di dalam Tuhan yang sesuai dengan isi hati Tuhan yang dia lakukan menyenangkan hati Tuhan hanya merekalah yang akan sampai ke sorga. Kita semua diberkati oleh Tuhan terapkanlah tiga hal di atas mungkin selama ini kita tidak pernah tahu mengapa Daud Tuhan selalu beri kemenangan karena hal inilah mari kita berkaca secara rohani kepada Daud. Daud punya motivasi yang luar biasa menyenangkan hati Tuhan dan Tuhan tidak tutup mata. Kita sedang berada dalam peperangan itu masalah, persoalan apa pun itu dalam pekerjaan dalam pergaulan, identitas kita sebagai anak Tuhan harus diwujudkannyatakan, harus berdampak kepada dunia, pelayanan, masyarakat, keluarga dimana pun kita pergi dan berada. Dan identitas kita sebagai anak-anak Tuhan harus diwujudkannyatakan apa yang Tuhan berikan kepada kita dan dunia akan melihat dan ternyata bahwa Allah yang mereka sembah adalah Allah yang hidup dan yang tidak pernah membiarkan anak-anak-Nya yang punya motivasi baik.

Apakah motivasimu dihadapan Tuhan? Tuhan memberikan kita kehendak bebas, tetapi kerinduan hati Allah agar kita menjadi pemenang-pemenang di dalam Tuhan selama di dunia ini. Tuhan memberi kemenangan kepada Daud karena Daud mempunyai motivasi yang benar dihadapan Tuhan. Kita harus menjadi anak-anak Tuhan yang berkemenangan! Amin!!

Haleluya!!

*Ringkasan Khotbah
Minggu, 26 Juni 2022
Oleh: Bapak Gembala*

SELAMAT BERGABUNG BAGI SAUDARA- SAUDARI YANG BARU PERTAMA KALI BERIBADAH DI TEMPAT INI & SELAMAT BAGI YANG BERULANG TAHUN DAN HARI BAHAGIA LAINNYA DI SEPANJANG MINGGU INI

Tuhan Yesus Memberkati !!!

POKOK DOA MINGGU INI :

1. Pemerintah, Bangsa dan Negara Indonesia
2. Pelayanan Pekerjaan Tuhan di Bukit Zaitun
3. Wadah-wadah pelayanan (Pelrip, Pelwap, Pelprap, dan Pelnap)
4. Para pelayan agar tetap giat bekerja bagi Tuhan dan melayani dengan hati yang tulus dan murni.
5. Penyalahgunaan situs jaringan sosial seperti : FB, IG, WA, Twitter dll., yang dapat menjerumuskan anak-anak Tuhan ke dalam dosa.
6. Mendoakan supaya Pandemi Covid-19 diangkat oleh Tuhan dari muka bumi.
7. Mendoakan MUSDA yang akan diselenggarakan pada 23-25 Agustus 2022 supaya berjalan sesuai dengan kehendak dan rencana Tuhan.

Kata Bijak Minggu ini
Permohonan maaf bukan
menunjukkan kita bersalah dan
orang lain benar, namun permohonan
maaf menunjukkan betapa
berharganya hubungan dengan
sesama melebihi ego kita

- **Kamis, 07 Juli 2022**

Roma 9:30-10:3, "Ironi Anugerah Keselamatan"

Sejak semula Allah telah menetapkan bahwa keselamatan kekal semata-mata adalah anugerah-Nya, yang diperoleh melalui iman kepada Yesus Kristus. Maka segala usaha untuk "membeli" keselamatan kekal dengan menukarnya dengan amal ibadah pribadi adalah sebuah kesombongan. Allah membenci setiap bentuk kesombongan. Kepada orang-orang seperti itu, kita perlu mengajarkan bahwa tanpa iman kepada Yesus, semua perbuatan baik manusia adalah sia-sia. Sembari itu, kita harus mengingatkan diri kita agar tidak jatuh ke dalam kesombongan. Sehebat apa pun pencapaian kita dan seluas apa pun pelayanan kita, itu semua adalah anugerah dari Allah. Sebagai bangsa bukan Israel, sepatutnya kita bersyukur atas kemurahan Allah. Dulu kita tidak termasuk bagian dari umat perjanjian-Nya. Kita bahkan tidak peduli dengan arti keselamatan kekal. Meski begitu, Allah berkenan menyampaikan berita Injil kepada kita. Keselamatan itu dijatuhkan ke pangkuan kita. Terpujilah Yesus, Juru Selamat segala bangsa.

- **Jumat, 08 Juli 2022**

Roma 10:4-15, "Kebenaran Dekat Dengan Mulut dan Hati"

Bagi Rasul Paulus, jarak kebenaran dan manusia hanya sejauh mulut dan hati. Cukup melakukan tiga hal, yaitu: mengaku dengan mulut bahwa Yesus adalah Tuhan, percaya dalam hati bahwa Allah telah membangkitkan DIA dari antara orang mati, serta menyerukan nama Tuhan Yesus. Kebenaran dekat dengan mulut dan hati, artinya kita mau mengaku, menerima dan memanggil. Paulus sangat memahami masih ada orang yang belum mengaku, menerima dan memanggil Yesus sebagai Tuhan. Kebenaran itu harus diberitakan oleh semua orang yang terpanggil dan telah diselamatkan. Dengan demikian, banyak orang dari segala tempat dan bangsa diselamatkan. Tanpa usaha apa pun kita telah diselamatkan Allah dalam anugerah-Nya melalui Yesus Kristus. Mari kita bersyukur dan berkomitmen untuk menyatakan kesediaan diri menjadi alat yang memberitakan kebenaran dalam nama Yesus Kristus. Kita dapat memulainya dari lingkungan keluarga, tempat tinggal, tempat kerja/usaha.

- **Sabtu, 09 Juli 2022**

Roma 10:16-21, "Mendengarkan Firman Tuhan"

Iman berarti percaya kepada pengharapan terbesar, yaitu Tuhan Yesus yang telah menjelma menjadi manusia, menjalani hidup yang sempurna mati sebagai kurban untuk dosa manusia, dan bangkit naik ke sorga sehingga setiap orang yang percaya kepada-Nya mendapatkan kemuliaan kekal. Pengajaran Paulus hari ini merupakan peringatan bagi kita agar kegagalan Israel tak terulang bagi kita pada masa kini. Kita dapat mengintropeksi diri, apakah kita masih setia mendengarkan firman Tuhan dan melakukan kehendak-Nya? Allah menghendaki iman kita timbul dari pendengaran terhadap firman-Nya. Memutuskan untuk membaca satu perikop kitab di dalam Alkitab secara pribadi atau bersama keluarga dapat dimulai hari ini. Dengarkanlah Tuhan berbicara kepada kita tentang kehendak-Nya. Berdoalah agar kita selalu siap mendengarkan dan menerima firman Tuhan yang disampaikan oleh para hamba Tuhan, sekalipun pengajarannya sangat menegur kita.